

5  
330.7  
Ast  
di  
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
DI SUMATERA SELATAN**

R.12129  
12419



**Diajukan Oleh  
WIDY ASTUTI  
01013120030**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDERALAYA**

---

---

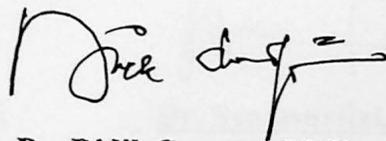
**Tanda Persetujuan Skripsi**

**Nama** : Widy Astuti  
**Nim** : 01013120030  
**Jurusan** : Ekonomi Pembangunan  
**Mata Kuliah** : Ekonomi Keuangan Daerah  
**Judul Skripsi** : Analisis Potensi Sektor Ekonomi  
Unggulan Di Sumatera Selatan

**Panitia Pembimbing Skripsi :**

**Tanggal :** 02 Februari 2005

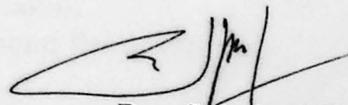
**Ketua Panitia:**



**Dr. Didik Susetyo, M.Si**  
**Nip: 131673896**

**Tanggal :** Februari 2005

**Anggota Panitia:**



**Drs. Suhel, M.Si**  
**Nip: 131993979**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

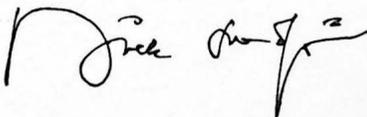
**ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
DI SUMATERA SELATAN**

**Disusun oleh :  
WIDY ASTUTI  
01013120030**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Komprehensif  
Pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2005  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Februari 2005**

**Ketua**



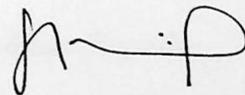
**Dr. Didik Susetvo, M.Si  
1316 73896**

**Anggota**



**Drs. Suhel, M.Si  
131993979**

**Anggota**



**Dr. Syamsurijal, AK  
130900942**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, M.Si  
131993979**

*MOTTO:*

*Kau adalah apa yang ada dipikiranmu*

*Bencilah dan senangilah sesuatu itu dengan sederhana*

*Aroma bunga akan tertinggal pada tangan yang membeukkan*

*Jika kamu tidak ingin mengalami kekecewaan maka berserah dirilah kamu hanya  
kepada Allah SWT*

*Dengan Bangga Ku Persembahkan Kepada:*

- ♥ *Allah SWT*
- ♥ *Kedua Orang Tuaku (Bapak & Ibu) Terucinta*
- ♥ *Saudara-saudariku Terkasih*
- ♥ *Sahabat-dahabatku Tersayang*
- ♥ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmatNya jua, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Sumatera Selatan”.

Untuk mempermudah pemaparan penelitian yang dilakukan, maka penulisan skripsi ini disajikan dalam bentuk lima bab, dimana kajian penulisannya difokuskan pada potensi sektor ekonomi unggulan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Adapun tahapan penulisan skripsi ini secara garis besar akan dipaparkan pada paragraf di bawah ini.

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, yang mendorong penulis untuk melakukan analisis terhadap sektor-sektor ekonomi yang diketahui memiliki potensi unggulan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Bab II Tinjauan Pustaka, yakni bab yang di dalamnya memaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang akan dipakai dalam proses penelitian. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang ruang lingkup penelitian, sumber data, tehnik analisis, dan definisi operasional variabel, yang merupakan cara yang dipakai penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab IV Hasil dan

Pembahasan yang merupakan analisis dengan memakai perhitungan Location Quotient dan program SPSS sebagai alat analisis guna mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan (variabel independent) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan (variabel dependent).

Sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari kehilafan, penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan keterbukaan dan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, Amin.

Inderalaya, Februari 2005

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menghadapi berbagai masalah dan hambatan. Atas bantuan berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibu) tercinta yang tiada henti-hentinya mencurahkan cinta, kasih dan sayang mereka kepadaku.
2. Saudaraku: Kak Yu, Mbak Melti, dan Mbak Dian tersayang yang dengan ikhlas membagi segenap perhatian, waktu dan bantuannya untukku.
3. Bapak Dr. Didik Susetyo, M.Si, selaku ketua pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbingku.
4. Bapak Drs. Suhel, M.Si, selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga sebagai anggota pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantuku dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rosmiati Ch. Shaleh M.Si, selaku Pembimbing Akademikku.
6. Ibu Dra. Badia Parizade, M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unsri.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

9. Seluruh staf dan karyawan BPS yang membantuku dalam memberikan data-data yang dibutuhkan selama menyusun skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku: Kak Nita, Uni Nopay, Ce Eli, Mbak Dina, Yuk Ewi', Dek Poe, Boy, Ax Mat, Dian Y, Anti dan Kak Re, terimakasih atas persahabatan, kebersamaan dan keceriaan yang kalian berikan.
11. Teman-teman seperjuangan di EP '01 yang telah memberikan warna dalam hari-hariku selama menimba ilmu di kampus kita tercinta.
12. Buat: Sister Tri & Tata', Brother Kykhan & RF, Kak Ria & Yuk Dewi, Dek Dian A & Five, yang memberikan kekuatan dan menjadi motivator bagiku.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan materi dan moril yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan di dunia dan akherat sebagai balasan atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, Amien.

## ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze about potency of leading economic sector in South Sumatera and to know the impact of economic growth of South Sumatera. The technique analysis used in this research are qualitative and quantitative analysis, and the tools of the analysis are Location Quotient and multiple linear regression. Result of this research shows three leading economic sector in South Sumatera, such as: Mining and Quarrying sector, Agriculture sector, and Restaurant, Hotel and Trade sector. The leading sectors respectively were economic growth of South Sumatera, in coefficient correlation = 88,6%. Its means between independent variables (Mining and Quarrying sector, Agriculture sector, and Restaurant, Hotel and Trade sector) and dependent variable (South Sumatera's growth economic) is significant.

Key Words: Leading Economic Sector, Growth Economic.

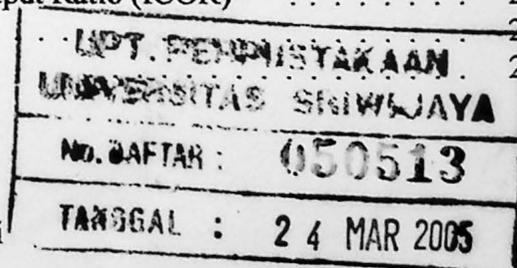
## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi sektor ekonomi unggulan di Sumatera Selatan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Sumsel. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yakni dengan menggunakan perhitungan Location Quotient dan regresi berganda sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga sektor ekonomi unggulan di Sumatera Selatan, yaitu: sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pertanian, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Ketiga sektor ekonomi unggulan tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata (signifikan) yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Sumsel dengan koefisien korelasi sebesar 88,6%. Nilai koefisien korelasi ini berarti bahwa antara variabel bebas (sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pertanian, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) memiliki hubungan yang erat dengan variabel terikat (pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan).

Kata-kata Kunci: Sektor Ekonomi Unggulan, Pertumbuhan Ekonomi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN . . . . .	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN . . . . .	iv
KATA PENGANTAR . . . . .	v
UCAPAN TERIMA KASIH . . . . .	vii
ABSTRACT . . . . .	ix
ABSTRAK . . . . .	x
DAFTAR ISI . . . . .	xi
DAFTAR TABEL . . . . .	xiii
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	7
1.3 Tujuan Penelitian . . . . .	8
1.4 Manfaat Penelitian . . . . .	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembangunan Ekonomi Daerah . . . . .	9
2.2 Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah . . . . .	14
2.3 Teori Pertumbuhan dan Perkembangan Daerah . . . . .	16
2.3.1 Model Economic Base . . . . .	16
2.3.2 Model Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik . . . . .	18
2.3.3 Model Pertumbuhan Ekonomi Keynes . . . . .	20
2.3.4 Model Pertumbuhan Ekonomi Core Periphery . . . . .	20
2.3.5 Analisis Shift Share . . . . .	21
2.3.6 Location Quotient (LQ) . . . . .	22
2.3.7 Incremental Capital Output Ratio (ICOR) . . . . .	23
2.4 Penelitian Terdahulu . . . . .	23
2.5 Hipotesis . . . . .	25



<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian . . . . .	26
3.2 Sumber Data . . . . .	26
3.3 Teknik Analisis . . . . .	27
3.4 Definisi Operasional Variabel . . . . .	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Perekonomian Sumsel . . . . .	30
4.1.1 Struktur Ekonomi Sumatera Selatan . . . . .	32
4.1.2 Laju Inflasi Propinsi Sumatera Selatan . . . . .	34
4.1.3 Pendapatan Perkapita di Propinsi Sumatera Selatan . . . . .	36
4.2 Diskripsi Variabel Penelitian	
4.2.1 PDRB Sumsel . . . . .	38
4.2.2 Produk Domestik Bruto . . . . .	41
4.2.3 Sektor Pertambangan dan Penggalian . . . . .	43
4.2.4 Sektor Pertanian . . . . .	45
4.2.5 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran . . . . .	47
4.2.6 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan . . . . .	49
4.3 Hasil dan Pembahasan	
4.3.1 Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan Propinsi Sumsel . . . . .	51
4.3.2 Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Sumsel . . . . .	56
4.4 Prospek Sektor Ekonomi Unggulan di Propinsi Sumsel	
4.4.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian . . . . .	66
4.4.2 Sektor Pertanian . . . . .	66
4.4.3 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran . . . . .	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan . . . . .	68
5.2 Saran . . . . .	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1. 1	PDRB Sumatera Selatan Tahun 1994-2003 Atas Dasar Harga Konstan (1993) dan Atas Dasar Harga Berlaku . . . . .	4
4. 1	Perkembangan Ekonomi Sumatera Selatan dan Nasional Periode 1993-2003 (Dengan Migas) . . . . .	31
4. 2	Peranan Masing-masing Sektor Dalam Pembentukan PDRB Sumsel Tahun 1994-2003 (%) . . . . .	34
4. 3	Inflasi Produk Domestik Regional Bruto Sumsel Tahun 1994-2003 (%) . . . . .	35
4. 4	Pendapatan Perkapita Sumatera Selatan (Dalam Rp & US \$) . . . . .	37
4. 5	PDRB Propinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993 Menurut Lapangan Usaha Periode 1994-2003 (Juta Rp) . . . . .	39
4. 6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993 Menurut Lapangan Usaha Periode 1994-2003 (juta Rp) . . . . .	42
4. 7	Hasil LQ Sektor Pertambangan dan Penggalian di Propinsi Sumsel Periode 1994-2003 . . . . .	44
4. 8	Hasil Perhitungan LQ Sektor Pertanian di Propinsi Sumsel Periode 1994-2003 . . . . .	47
4. 9	Hasil LQ Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran di Propinsi Sumsel Periode 1994-2003 . . . . .	48
4. 10	Pertumbuhan Ekonomi Sumsel Periode 1994-2003 . . . . .	51
4. 11	Value Added Sektor Ekonomi Basis dan Sektor Ekonomi Non Basis Propinsi Sumatera Selatan Periode 1994-2003 . . . . .	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Distribusi Persentase PDRB Propinsi Sumsel Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993 Menurut Lapangan Usaha Periode 1994-2003
- Lampiran 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Periode 1995-2003
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Location Quotient Per Sub Sektor Di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1994-2003
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Program SPSS antara Variabel Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dengan Variabel Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Penelitian**

Sebagai suatu negara yang cukup luas dan terdiri dari daerah-daerah yang kecil, Indonesia melaksanakan pemerintahannya di daerah berdasarkan pada azas dekonsentrasi, desentralisasi dan tugas perbantuan. Asas Dekonsentrasi berhubungan dengan pelimpahan wewenang oleh pemerintah pusat terhadap pejabat-pejabat yang ada di daerah. Asas Desentralisasi berhubungan erat dengan pelaksanaan otonomi daerah.

Otonomi daerah dan desentralisasi merupakan implikasi dari penerapan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang menjadi dasar pijakan dalam merumuskan kebijaksanaan otonomi daerah (Noor, 2001: 15).

Penerapan kebijaksanaan mengenai otonomi daerah ini didasarkan pada keyakinan bahwa tiap-tiap pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengelola pembangunan secara mandiri di daerahnya masing-masing. Selain itu pemerintah daerah juga dianggap telah mengenal dan mengetahui potensi serta keunggulan yang dimiliki daerahnya.

Diberlakukannya UU No. 22 / 1999 tentang otonomi daerah mengisyaratkan bahwa semakin otonomnya peranan pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah yang sekaligus dapat dipandang sebagai jalan bagi masuknya peluang perencanaan pembangunan terpadu yang berbasis “wilayah”. Keterpaduan tersebut berarti sistem “wilayah” akan lebih dominan dibanding sistem “sektoral” (Iwan dan Ma'mum, 2003 : 86).

Pada dasarnya pembangunan regional tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan pembangunan nasional. Perlu disadari bahwa sejak awal pembangunan yang dilaksanakan dalam keterkaitan antar daerah sudah menghadapi permasalahan dasar yang luas dan kompleks. Di antara seperangkat permasalahan dasar yang luas dan kompleks tersebut yang menonjol adalah potensi sektor-sektor ekonomi tersedia dan tersebar dalam wilayah yang berbeda.

Keadaan ini merupakan suatu kenyataan bahwa setiap daerah memiliki ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda, baik ditinjau dari segi sumber kekayaan alam, maupun dari segi jumlah dan kepadatan penduduknya. Jadi kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang adalah berbeda, yaitu pembangunan daerah yang satu menjadi tidak sama dengan daerah yang lainnya.

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Caranya dengan melihat besarnya tambahan output produksi yang telah dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi pada kawasan tertentu setiap tahunnya. Pada dasarnya aktivitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Proses ini menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu tujuan utama dalam perencanaan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi dihitung dari persentase peningkatan PDRB dan mencerminkan pendapatan (output) suatu daerah dalam periode waktu tertentu.

Bagi suatu negara yang memiliki wilayah luas dengan latar belakang sejarah dan keadaan geografis seperti Indonesia adalah suatu hal yang wajar apabila dilakukan perbandingan pertumbuhan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Hal ini dikarenakan masih dijumpai adanya ketimpangan pertumbuhan antar daerah, ada beberapa daerah yang lebih maju dan ada beberapa daerah lainnya yang belum berkembang. Daerah yang tumbuh cepat diantaranya disebabkan oleh struktur sektor ekonominya sebagian besar memiliki laju pertumbuhan yang cepat. Sedangkan bagi daerah yang pertumbuhannya lamban, dikarenakan sebagian besar struktur sektor ekonominya memiliki laju pertumbuhan yang lamban. Keadaan inilah yang pada akhirnya akan berdampak pada perbedaan pertumbuhan hasil produksi.

Data mengenai Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat melalui tabel 1. 1 di bawah ini:

**TABEL 1. 1**  
PDRB Sumatera Selatan Tahun 1994-2003  
Atas Dasar Harga Konstan (1993) dan Atas Dasar Harga Berlaku

Tahun	PDRB Harga Konstan (1993)		PDRB Harga Berlaku	
	(Rp Juta)	Pertumbuhan (%)	(Rp Juta)	Pertumbuhan (%)
1994	9,964,262		12,062,086	
1995	10,972,376	10.12	14,513,151	20.32
1996	11,808,713	7.62	16,986,104	17.04
1997	12,368,043	4.74	19,944,999	17.42
1998	11,528,029	-6.79	29,219,186	46.50
1999	11,637,125	0.95	32,564,560	11.45
2000	11,746,769	0.94	39,364,118	20.88
2001	12,312,419	4.82	44,059,429	11.93
2002	12,785,793	3.84	49,494,903	12.34
2003	13,384,159	4.68	53,247,848	7.58
<b>Rata-rata</b>		<b>3.80</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>18.38</b>

**Sumber :** BPS, Sumsel dalam angka beberapa tahun terbitan (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1. 1 di atas dapat diketahui secara jelas bahwa PDRB riil Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari Rp 9.964.262 juta pada tahun 1994 menjadi Rp 13.384.159 juta pada tahun 2003. Dengan kata lain, selama kurun waktu 10 tahun (1994 – 2003) telah terjadi pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumsel rata-rata sebesar 3,80% per tahun. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi

pada tahun 1995 sebesar 10,12%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar negatif 6,79%.

Menurut harga berlaku, PDRB Sumsel periode 1994 sampai 2003 mengalami pertumbuhan yang secara nominal meningkat rata-rata sebesar 18,38% per tahun, yakni dari Rp 12.062.086 juta tahun 1994 menjadi Rp 53.247.848 juta tahun 2003. Tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 46,50% terjadi pada tahun 1998 dan tingkat pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 7,58%.

Dalam proses pembangunan suatu daerah diperlukan adanya sektor-sektor ekonomi yang mampu dijadikan sektor andalan. Begitu pula dalam pelaksanaan otonomi daerah, pembangunan yang berbasis potensi lokal dan kemampuan menganalisis serta mengembangkan sektor-sektor ekonomi unggulan tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan Perda Propinsi Sumsel No. 5 Tahun 2001 telah ditetapkan bahwa di Sumatera Selatan terdapat enam sektor unggulan yang patut dibangun dan dikembangkan. Keenam sektor unggulan tersebut meliputi: Sektor pertanian (tanaman pangan hortikultura), sektor perkebunan, sektor kelautan, sektor pertambangan, sektor pariwisata serta sektor perdagangan dan industri kecil. Dalam pemilihan keenam sektor unggulan tersebut didasarkan pada visi, misi, dan tujuan dari rencana strategis pembangunan daerah dengan mempertimbangkan potensi ekonomi dan non ekonomi daerah Sumatera Selatan.

Analisis tentang potensi ekonomi terkait erat dengan bagaimana permintaan dan penawaran untuk komoditi yang dihasilkan oleh sektor-sektor tersebut. Besar-kecilnya permintaan akan menentukan kesinambungan produksi dari suatu sektor, sedangkan "kesiapan" dari produsen akan menentukan besar-kecilnya penawaran. Adanya keterkaitan antar sektor tidak dapat diabaikan untuk menganalisis sejauh mana sektor-sektor unggulan tersebut dapat memberikan dampak ke hilir dan ke hulu.

Pertumbuhan sektor pertanian tanaman pangan selama periode 1998 – 2001 adalah negatif. Keadaan ini disebabkan oleh faktor iklim, cuaca, pembibitan, pengadaan pupuk pasca panen dan faktor teknis lainnya. Untuk produksi perkebunan, khususnya tanaman kelapa, lada dan kelapa sawit juga mengalami penurunan selama periode 1998–2001. Terjadinya penurunan yang berkesinambungan terutama untuk sektor-sektor yang diunggulkan membutuhkan perhatian khusus, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Selain itu dibutuhkan juga pengamatan secara berkelanjutan terhadap produksi dan peluang pasar dari komoditi sektor-sektor tersebut.

Dalam mengembangkan enam sektor unggulan hendaknya melihat aspek pasar, selain itu pengembangan sektor unggulan akan meningkat apabila pengembangan itu memiliki keterkaitan antar sektor. Keterkaitan antar sektor ini diharapkan akan menghasilkan: penciptaan nilai tambah, kesinambungan produksi, mengurangi excess supply, kontrol terhadap harga dan kualitas produk serta diversifikasi produk. Jika aspek pasar dan keterkaitan antar sektor terabaikan, maka

akan mengakibatkan upaya pemerintah untuk meningkatkan peranan dari enam sektor unggulan tersebut menjadi tidak efektif dan efisien.

Jadi, sektor unggulan seharusnya bisa menyerap tenaga kerja, meningkatkan pertumbuhan dan memperbaiki tingkat pendapatan, misal: sektor pariwisata yang terkait dengan tanaman pangan dan pariwisata. Untuk itu sangat dibutuhkan kajian mengenai potensi masing-masing sektor unggulan, sehingga target yang diinginkan dapat dicapai.

Dengan kebijakan pembangunan serta mempercepat pertumbuhan ekonomi sektor-sektor unggulan diharapkan sebagai motivasi bagi pengembangan sektor-sektor lainnya. Selanjutnya untuk memacu pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dimasa yang akan datang, maka perlu dianalisis sektor-sektor unggulan dan mengetahui mengenai potensi sektoral Propinsi Sumatera Selatan. Hal ini perlu dilakukan guna mendukung dan memberikan pengarahannya bagi jalannya proses pembangunan di Propinsi Sumatera Selatan.

## **1. 2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor-sektor ekonomi unggulan apa saja yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian Sumatera Selatan.
2. Seberapa besar pengaruh sektor-sektor ekonomi unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian Sumatera Selatan.
2. Mengetahui pengaruh sektor-sektor ekonomi unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.

### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya Pemda Sumsel dalam menyusun kebijakan pembangunan guna mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor-sektor ekonomi unggulan.
2. Sebagai sarana informasi dan alat pembanding bagi para peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai sektor-sektor ekonomi unggulan guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.